



Minat Kunjungan Wisatawan Pada Aktivitas Wisata di Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung

Kasmin ¹, Lymbarski Caesariano ²

¹ Universitas Bina Sarana Informatika

² Universitas Bina Sarana Informatika

email : kasmin.ksm@bsi.ac.id, lymbarsk.lcr@bsi.ac.id

ABSTRAK

Taman Nasional Way Kambas merupakan taman nasional perlindungan gajah yang terletak di daerah Lampung, Indonesia. Minat berkunjung wisatawan menjadi hal penting yang perlu diperhatikan, taman nasional Way Kambas merupakan sebuah daya tarik wisata yang memiliki potensi. Beberapa macam aktivitas wisata dapat ditemukan di daya tarik wisata Way Kambas. Diantara aktivitas tersebut diketahui Walking in The Rice Field mendapat apresiasi tertinggi yaitu sebanyak 32 responden (64%) dari 50 responden wisatawan Mancanegara yang diambil sebagai sampel, kemudian diikuti oleh aktivitas Attending Culture Events sebanyak 29 responden (58%), seterusnya disusul oleh kegiatan masing-masing Sightseeing sebanyak 26 responden (52%), Spa/Relaxation 24 (48%), Shopping 23 responden (46%), Cycling 14 (28%), Tracking 11(22%), Cooking Class 10 (20%), Jogging 9 (18%), Dancing Class 5(10%), lainnya (makan di restoran dan warung lokal) 2 responden (4%), dan terakhir juga 2 responden (4%) yaitu aktivitas Painting Class. Lokasi penelitian dilakukan di Taman Nasional Way Kambas (TNWK).. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Sampel dari penelitian ini adalah data kunjungan wisatawan yang bersumber dari Balai Taman Nasional Way Kambas. Hasil penelitian menemukan bahwa aktivitas wisata di Taman nasional way kambas mempengaruhi minat berkunjung wisatawan lokal maupun asing.

Kata kunci : Minat Kunjungan Wisatawan, Aktivitas Wisata.

ABSTRACT

Way Kambas National Park is an elephant protection national park located in Lampung, Indonesia. Interest in visiting tourists is an important thing that needs to be considered, Way Kambas national park is a tourist attraction that has potential. Several kinds of tourist activities can be found at the Way Kambas tourist attraction. Among these activities, it is known that Walking in The Rice Field received the highest appreciation, namely as many as 32 respondents (64%) of the 50 respondents from foreign tourists who were taken as samples, followed by the Attending Culture Events activity as many as 29 respondents (58%), followed by the respective activities. each Sightseeing 26 respondents (52%), Spa/Relaxation 24 (48%), Shopping 23 respondents (46%), Cycling 14 (28%), Tracking 11(22%), Cooking Class 10 (20%), Jogging 9 (18%), Dancing Class 5 (10%), others (eating at local restaurants and stalls) 2 respondents (4%), and finally 2 respondents (4%) namely Painting Class activities. The

research location was conducted in Way Kambas National Park (TNWK). This research is qualitative research with an interview, observation, and documentation data collection techniques. The sample of this study is data on tourist visits sourced from the Way Kambas National Park Hall. The results of the study found that tourism activities in Way Kambas National Park influenced the interest of visiting local and foreign tourists.

Keywords: Interest of Tourists, Tourist Activities.

PENDAHULUAN

“Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. Salah satu bidang pariwisata adalah pariwisata alam, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata alam, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik serta usaha yang terkait dengan wisata alam. Adapun pengertian wisata alam sendiri adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam di kawasan suaka margasatwa, taman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam. Pengelolaan pariwisata alam tidak lepas dari kegiatan interpretasi. Interpretasi wisata merupakan kegiatan bina cinta alam yang khusus ditujukan kepada pengunjung kawasan konservasi alam dan merupakan kombinasi dari enam hal, yaitu pelayanan informasi, pelayanan pemanduan, pendidikan, hiburan dan inspirasi serta promosi”.

“Minat Kunjungan Wisatawan adalah Teori minat berkunjung dalam hal ini dianalogikan seperti minat beli terhadap suatu produk. [1], menyatakan “bahwa minat berkunjung merupakan tindakan konsumen dalam memilih atau memutuskan berkunjung pada suatu obyek wisata berdasarkan pada pengalaman dalam berwisata. Berdasarkan pengertian di atas dapat kita jabarkan, jika minat berkunjung yaitu suatu dorongan dari dalam diri pengunjung sebagai akibat adanya stimulus eksternal untuk melakukan keputusan berkunjung” .

Menurut [2] “minat berkunjung memiliki tahapan–tahapan psikologi. Dimana tahapan tersebut, kemudian dijadikan sebagai tolak ukur atau indikator terjadinya proses minat beli pada individu”. “Wisatawan memiliki beragam motif, minat, ekspektasi, karakteristik sosial, ekonomi, budaya, dan sebagainya” [3] “Dengan motif dan latar belakang yang berbeda-beda itu mereka menjadi pihak yang menciptakan permintaan produk dan jasa wisata. Peran ini sangat menentukan dan sering diposisikan sebagai jantung kegiatan pariwisata itu sendiri Wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya atau hanya untuk sementara waktu tinggal di tempat yang didatanginya”

“Pengunjung (visitor) tersebut dapat dibedakan kedalam dua kategori, yaitu : a. Wisatawan (Tourist) adalah pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya 24 jam di suatu negara. Wisatawan dengan maksud perjalanan wisata dapat digolongkan menjadi dua, yaitu : 1) Pesiari (leisure), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan, dan olahraga. 2) Hubungan dagang, sanak saudara, handai taulan, konferensi, misi, dan sebagainya. b. Pelancong (Excursionist) adalah pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam”. Wisatawan yang dimaksudkan dalam penelitian skripsi ini adalah berkaitan dengan pengunjung (visitor) yang tengah melakukan perjalanan wisata memiliki keterkaitan dalam aktivitas wisata dan produk unggulan yang dikembangkan dan dipromosikan oleh Kompepar Giriharja di Desa Jelekong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. “Teori-teori kepariwisataan secara umum membagi produk wisata menjadi tiga bagian besar, yaitu daya tarik wisata, aksesibilitas, dan amenitas. Namun beberapa teori menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah produk pariwisata yang utama, sedangkan aksesibilitas dan amenitas merupakan produk ikutan atau sampingan. Tanpa daya tarik wisata,

aksesibilitas dan amenitas tidak akan ada atau tidak dapat disebut produk pariwisata. Lebih jauh lagi, beberapa teori membagi daya tarik pariwisata menjadi daya tarik wisata dan industri kepariwisataan (tourism industry)". Pemahaman tersebut ditegaskan oleh [4] "yang mendefinisikan 'produk pariwisata' sebagai kombinasi atraksi wisata dan industri wisata (the combination of tourist attractions and the tourism industry)".

"Daya tarik wisata (tourist attractions) adalah komponen utama dari suatu destinasi, sedangkan komponen-komponen lainnya, yang tergabung dalam industri wisata (tourism industry) mencakup agen perjalanan wisata, transportasi, akomodasi, operator tur, dan cinderamata (merchandise). Daya tarik pariwisata (attraction) didefinisikan secara operasional oleh [5] bahwa daya tarik wisata adalah objek berbasis sumber daya budaya atau alam yang memiliki nilai-nilai yang menarik perhatian pengunjung dan manajemen". Adapun Tujuan akhir dari penelitian ini adalah peneliti ingin menginformasikan berdasarkan data yang diperoleh mengenai minat kunjungan wisatawan dan aktivitas wisata yang dilakukan oleh para pengunjung atau wisatawan ke kawasan konservasi hutan Taman Nasional Way Kambas di Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung Sumatera Indonesia dan mengidentifikasi wisatawan atau pengunjung berdasarkan jenis wisatawan, Aktivitas yang dilakukan, Tujuan berwisata, komponen pariwisata, dan penilaian pelayanan atau jasa petugas di Taman Nasional Way Kambas baik akses, sarana dan prasarana yang ada di lokasi tersebut, sehingga penulis dapat mengetahui sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut.

METODOLOGI

"Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. "Penelitian kualitatif memiliki kegunaan antara lain untuk memahami interaksi sosial dan memahami perasaan orang yang sulit untuk dimengerti" [6]. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi [7]. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah [8]. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi [9].

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Taman Nasional Way Kambas merupakan salah satu Taman Nasional yang berada di Pulau Sumatera tepatnya berada di Provinsi Lampung yaitu di Kabupaten Lampung Timur. Taman Nasional ini selain sebagai kawasan konservasi fungsinya juga dibuka sebagai tempat wisata alam khususnya wisata edukasi Gajah Sumatera, wisata yang menawarkan berbagai atraksi wisata dan kegiatan lainnya yang ditawarkan oleh pengelola Balai, desa-desa penyangga, kelompok penggerak wisata dan masyarakat khusus yang membentuk komunitas masyarakat berbasis pariwisata (CBT).

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Wisatawan Domestik dan Mancanegara Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur

Tahun	Wisatawan Domestik		Wisatawan Mancanegara		Total	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
2016	35.557	98.99	362	1.01	35.919	100.00
2017	78.786	99.50	392	0.50	79.178	100.00
2018	92.930	99.25	694	0.75	93.624	100.00
2019	98.067	99.54	458	0.46	98.525	100.00
2020	23.042	99.68	73	0.32	23.115	100.00

Sumber : Balai TNWK Tahun 2020

Tabel 2. Kenaikan/Penurunan Jumlah Pengunjung Wisatawan Domestik dan Mancanegara Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur

Tahun	Wisatawan Domestik		Wisatawan Mancanegara	
	Jumlah	%	Jumlah	%
2016-2017	43.229	121.58	30	8.29
2017-2018	14.144	17.95	302	77.04
2018-2019	5.137	5.53	236	34.01
2019-2020	(-)75.025	(-) 76.50	(-) 385	(-) 84.06

Sumber : Balai TNWK Tahun 2020

Tabel 3. Selisih Kenaikan/Penurunan Jumlah Pengunjung Wisatawan Domestik dan Mancanegara Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur

Tahun	Kenaikan/Penurunan Wisatawan		Jumlah	%	
	Domestik	Mancanegara		Domestik	Mancanegara
2016-2017	43.229	30	43.259	99.93	0.07
2017-2018	14.144	302	14.446	97.91	2.09
2018-2019	5.137	236	5.373	95.61	4.39
2019-2020	(-)75.025	(-) 385	(-) 75.410	(-) 99.49	(-) 0.51

Sumber : Balai TNWK Tahun 2020

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada grafik dan tabel diatas, penulis dapat menjelaskan hasilnya sebagai berikut ini :

1. Tabel 1.

- a. Angka Kunjungan Wisatawan (Wisatawan Domestik) tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 98.067 wisatawan sedangkan berdasarkan persentase (%) tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar (99.68%) dari total keseluruhan wisatawan domestic dan mancanegara.
- b. Angka Kunjungan Wisatawan (Wisatawan Mancanegara) tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 694 wisatawan sedangkan berdasarkan persentase (%) tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar (1.01%) dari total keseluruhan wisatawan domestic dan mancanegara.

2. Tabel 2.

- a. % Angka Kenaikan Wisatawan (Wisatawan Domestik) terjadi pada periode tahun 2016-2017 yaitu sebesar 121.58% sedangkan % Angka Penurunan Wisatawan (Wisatawan Domestik) terjadi pada periode tahun 2019-2020 yaitu sebesar (-76.50%) hal ini disebabkan adanya Covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia sehingga aktivitas wisatawan atau manusia terbatas dan dibatasi, dan TNWK juga menutup akses untuk wisata secara penuh kecuali untuk penelitian ataupun yang bersifat urgensi.
- b. % Angka Kenaikan Wisatawan (Wisatawan Mancanegara) terjadi pada periode tahun 2017-2018 yaitu sebesar 77.04% sedangkan % Angka Penurunan Wisatawan (Wisatawan Mancanegara) terjadi pada periode tahun 2019-2020 yaitu sebesar (-84.06%) hal ini disebabkan adanya Covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia sehingga aktivitas wisatawan atau manusia dari luar negeri dibatasi, dan TNWK juga menutup akses untuk wisata secara penuh kecuali untuk penelitian ataupun yang bersifat urgensi.

3. Tabel 3.

- a. Selisih % Angka Kenaikan Wisatawan (Wisatawan Domestik) terjadi pada periode tahun 2016-2017 yaitu sebesar 99.93% sedangkan Selisih % Angka Penurunan Wisatawan (Wisatawan Domestik) terjadi pada periode tahun 2019-2020 yaitu sebesar (-99.49%) hal ini disebabkan adanya Covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia sehingga aktivitas wisatawan atau manusia terbatas dan dibatasi, dan TNWK juga menutup akses untuk wisata secara penuh kecuali untuk penelitian ataupun yang bersifat urgensi. Sedangkan Selisih Angka Kenaikan Wisatawan (Wisatawan Mancanegara) terjadi pada periode tahun 2018-2019 yaitu sebesar 4.39% sedangkan Selisih % Angka Penurunan Wisatawan (Wisatawan Mancanegara) terjadi pada periode tahun 2019-2020 yaitu sebesar (-0.51%) hal ini disebabkan adanya Covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia sehingga aktivitas wisatawan atau manusia terbatas dan dibatasi, dan TNWK juga menutup akses untuk wisata secara penuh kecuali untuk penelitian ataupun yang bersifat urgensi.

KESIMPULAN

Angka Kunjungan Wisatawan Tertinggi (Wisatawan Domestik terjadi pada tahun 2019 dan terendah pada tahun 2020 sedangkan untuk Wisatawan Mancanegara tertinggi terjadi tahun 2018 dan terendah pada tahun 2020. Ada beberapa kegiatan ataupun aktivitas wisata (Daya Tarik Wisata) yang dapat dilakukan oleh para wisatawan yang datang berkunjung ke destinasi atau objek wisata yang berada di kawasan konservasi hutan Taman Nasional Way Kambas diantaranya adalah:

1. Wisata Konservasi (Tempat konservasi untuk melindungi satwa dari perburuan)
2. Wisata Alam (menawarkan pemandangan indah / Alam sekitar)
3. Wisata Fauna / Hewan (Sebagai tempat pelestarian gajah dan badak, arana konservasi dan zonasi berbagai fauna dari kepunahan)
4. Wisata Edukasi (Sebagai sarana edukasi kepada wisatawan agar lebih cinta fauna dan melestarikannya)
5. Wisata Petualangan (Adventure Tourism) susur sungai.
6. Wisata Kuliner dan Wisata Belanja dan Wisata Desa Penyangga
7. Penelitian / Riset / Research bagi para mahasiswa, peneliti, praktisi, professional.

Aktivitas Lainnya yaitu : Melihat Atraksi Gajah, Memandikan Gajah, Menunggangi Gajah, Sepak Bola Gajah, Wisata Suaka Rhino Sumatera, Watching Bird, Jungle Track, Resort Way Kanan, Camping dan Potensi Flora dan Fauna yang menakjubkan.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Angka Kunjungan Wisatawan (Wisatawan Domestik) Tertinggi dari periode tahun 2016 sampai 2020 terjadi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 98.067 Wisatawan Domestik sedangkan Angka Kunjungan Wisatawan (Wisatawan Domestik) Terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 23.042 Wisatawan Domestik. Dan Angka Kunjungan (Wisatawan Mancanegara) Tertinggi dari periode tahun 2016 sampai 2020 terjadi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 694 Wisatawan Mancanegara sedangkan Angka Kunjungan Wisatawan (Wisatawan Mancanegara) Terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 73 Wisatawan Domestik. Angka Kunjungan Wisatawan terendah terjadi pada tahun 2020 karena pada tahun tersebut terjadi pandemic Covid-19 dan masih sampai saat ini.
2. % Angka Kunjungan Wisatawan (Wisatawan Domestik) Tertinggi dari periode tahun 2016 sampai 2020 terjadi pada tahun 2016-2017 yaitu sebesar 121.58% Wisatawan Domestik sedangkan % Angka Kunjungan Wisatawan (Wisatawan Domestik) Terendah terjadi pada tahun 2019-2020 yaitu sebesar (-75.03%) Wisatawan Domestik. Dan % Angka Kunjungan (Wisatawan Mancanegara) Tertinggi dari periode tahun 2016 sampai 2020 terjadi pada tahun 2017-2018 yaitu sebesar 77.04% Wisatawan Mancanegara sedangkan % Angka Kunjungan Wisatawan (Wisatawan

Mancanegara) Terendah terjadi pada tahun 2019-2020 yaitu sebesar (-84.06%) Wisatawan Domestik. % Angka Kunjungan Wisatawan terendah terjadi pada tahun 2020 karena pada tahun tersebut terjadi pandemic Covid-19 dan masih sampai saat ini.

3. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di Taman Nasional Way Kambas yaitu Wisata Alam, Wisata Petualangan, Wisata Konservasi, Wisata Belanja, Wisata Kuliner, Wisata Edukasi dan Wisata Penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. G. Kotler Philip, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, 12th ed. 2013.
- [2] F. S. & E. Pangestuti, "Pengaruh Electronic Word Of Mouth(E-Wom) Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung (Studi Pada Wisata Coban Rais BKPH Pujon).," *J. Adm. Bisnis*, vol. 54, no. 1, 2018.
- [3] S. Heher, *Ecotourism Investment and Development Models: Donor, NGOs and Private Entrepreneurs*. Cornell University, 2003.
- [4] D. & L. L. Weaver, *Tourism Management: third Edition*. Australia: John Wiley & Sons, Ltd, 2006.
- [5] S. dan C. Page, *Tourism a Modern Synthesis: London*. 2006.
- [6] M. L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- [7] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. 2015.
- [8] S. Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. 2017.
- [9] D. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. 2018